

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Mei 2022 - 2 Juli 2022, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek melalui kegiatan dan praktik kerja langsung selama melakukan kegiatan PKPA di Apotek Alba Medika seperti dalam menjalankan tugas KIE, menyiapkan obat dan sebagainya. Selain itu juga memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek serta memberikan kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.

Melalui program Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini juga mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional serta memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek saat menjalankan peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker di apotek.

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti proses Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika ini penulis mendapatkan pengalaman terjun langsung sebagai calon apoteker menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kelas perkuliahan dan melihat bahwa metode belajar pada kelas perkuliahan sudah sangat praktikal dan tidak jauh berbeda dari proses praktek selama melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker, selain mendapatkan *hard skill*, penulis juga mendapatkan *soft skill* berupa disiplin, tanggap, dan ketelitian yang sangat diperlukan sebagai seorang calon apoteker.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan kegiatan PKPA di Apotek Alba Medika adalah:

- 1) Sebelum melakukan kegiatan PKPA calon apoteker disarankan untuk membekali diri dengan informasi terkait obat-obatan dan berlatih memberikan konseling serta informasi

obat dengan baik dan benar kepada pasien agar tidak grogi yang membuat kurangnya ketepatan informasi yang bisa diberikan kepada pasien sebelum bertemu pasien secara langsung.

- 2) Calon apoteker juga perlu meningkatkan pengetahuan, wawasan serta kualitas diri terkait obat-obatan sebagai apoteker agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang baik dan benar kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, Gerald K, et al, 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, American Hospital Formulary Service.
- Anonim. "Drug Interaction Checker". Medscape, WebMD LLC, Diakses pada November 2021, reference.medscape.com/drug-interactionchecker.
- Armstrong, Carrie. "JNC 8 for The Management of Hypertension in Adults". American Family Physician, vol. 90, no. 7, 2014, pp. 503- 504. www.aafp.org/afp/2014/1001/p503.html.
- British Medical Association. British National Formulary (BNF) 79. Royal Pharmaceutical Society, 2022.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Pekerjaan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2014, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2015, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta 103
- Departemen Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi,, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Hemila, Harri, and Elizabeth Chalker. "Vitamin C for Preventing and Treating The Common Cold". Cochrane Database of Systematic Reviews, no. 1, 2013, pp. 1-94. doi:10.1002/14651858.CD000980.pub4.
- FDA. Highlight of prescribing information Suprax. FDA. 2012 https://www.accessdata.fda.gov/drugsatfda_docs/label/2012/203195s000lbl.pdf
- McEvoy, Gerald K, et al. 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, American Hospital Formulary Service.

National Institute of Health. "Vitamin C". Office of Dietary Supplements, Diakses pada November 2021, ods.od.nih.gov/factsheets/VitaminC-HealthProfessional/ 104

Sweetman, Sean C. Martindale: The Complete Drug Reference 36th Edition, Pharmaceutical Press, 2009.